

Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember

Akbar Dwi Setiawan^a, Muhammad Firdaus^b, Nurshadrina Kartika Sari^c

^{a,b,c} Institut Teknologi dan Sains Mandala

Email Penulis Korespondensi: shadrina.kartika@itsm.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Artikel Dikirim: Desember 2023

Revisi Februari 2024

Artikel Diterima April 2024

Keywords: *Technology, Information, Efektivitas, SIA*

Kata Kunci: *Teknologi Informasi, Efektivitas, SIA.*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of personal ability, level of education, training, work experience and information technology on the effectiveness of the accounting information system at PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember. The type of research used is explanatory quantitative research. The data used is primary data with data collection techniques namely questionnaires, observations, interviews and documentation. The number of respondents in this study were 40 people. Data analysis methods used are data instrument test, multiple linear regression, coefficient determination (R^2) and hypothesis testing. The results of study indicate that personal skills and training have a partial effect on the effectiveness of accounting information systems. While the level of education, work experience and information technology do not partially influence the effectiveness of accounting information systems. Simultaneously personal ability, level of education, training, work experience and information technology affect the effectiveness of accounting systems.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi terhadap

efektivitas sistem informasi akuntansi di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif explanatory. Data yang digunakan yaitu data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2) dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan personal dan pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan teknologi informasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Secara simultan kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan hal penting yang dapat memengaruhi aspek kehidupan, salah satunya dalam bekerja. Informasi banyak membawa perubahan dalam organisasi dan proses bisnis (Alannita, Suaryana dan Agung 2014). Keberadaan teknologi informasi di era globalisasi, tidak dapat dipungkiri merupakan suatu kebutuhan yang penting bagi individu maupun organisasi modern (Mahendra dan Affandy, 2013). Teknologi informasi yang ada tidak akan ada artinya jika dalam perencanaan sistemnya tidak memperlihatkan faktor manusia sebagai pemakainya, maka dipastikan akan terjadi banyak hambatan yang disebabkan, adanya ketidaksesuaian antara teknologi yang digunakan dengan pemakainya (Fani dan Purnawati, 2015). Sistem informasi akuntansi adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan (Zare, 2012).

Menurut Gelinas (2010), efektivitas adalah metode yang dibuat untuk pengambilan keputusan, informasi yang sudah diolah dengan teknologi oleh pembuat keputusan dan kapasitas pembuat keputusan untuk proses informasi. Efektifitas atau keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya: keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, program pendidikan, pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak dan

kemampuan teknik personal. Menurut Abduljalil, Khalil dan Zainuddin (2015), sistem informasi akuntansi yang efektif dapat membantu untuk mengatasi masalah jangka pendek dan memantau arus biaya, pengeluaran, dan arus kas operasi.

Dari hasil observasi awal di lapang dapat disimpulkan bahwa kondisi dan keadaan suatu perusahaan akan mengalami perubahan begitu pula komponen-komponen dari suatu sistem informasi yang digunakan perusahaan. Sebagai perusahaan yang menggantungkan sebagian besar proses bisnisnya pada sistem informasi dan teknologi, PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember akan mengalami kendala yang serius jika sistem yang diterapkan tidak berjalan semestinya (Anggraini & Pertiwi, 2017). PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember (SNS) belum ada penilaian risiko yang diterapkan secara khusus pada sistem informasi distribusi, audit internal yang berjalan saat ini hanya dilakukan dengan cara pemeriksaan, pemberian tanggapan dan rekomendasi tindakan mengenai masalah yang muncul tanpa dilakukannya identifikasi penyebab atau dampak serta prioritas yang harus di tangani terlebih dahulu sehingga masalah yang timbul dapat menjadi risiko dikemudian hari baik pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

KAJIAN LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Zare (2012), mendefinisikan SIA adalah komponen dan elemen dari suatu organisasi yang menyediakan informasi bagi pengguna dengan pengolahan peristiwa keuangan. Tujuan dalam penyusunan suatu SIA antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada. Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pembisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison, 2012).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas merupakan suatu pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang signifikan dari keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi dan pengguna SIA memiliki peran besar dalam efektivitas sistem (Dehghanzade, Moradi dan Raghibi, 2011).

Kemampuan Personal

Kemampuan personal merupakan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat,

berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunaannya (Suartika, Adi dan Widhiyani, 2017). Menurut Sawir (2020), kemampuan personal meliputi kemampuan untuk menerapkan pengetahuan atau keahlian khusus.

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan. Boner dan Walker (1994) dalam Herliansyah dan Ilyas (2006), mengatakan bahwa peningkatan pengetahuan yang muncul dari pelatihan formal sama bagusnya dengan yang didapat dari pengalaman khusus.

Pelatihan

Pelatihan merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Namun, seiring pengembangan teknologi dan sistem informasi pada era globalisasi, pelatihan juga berperan untuk membantu seseorang dalam mempermudah pekerjaannya. Menurut Tian-hui (2009), pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan informasi dan keterampilan dalam pengambilan keputusan.

Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang dari pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu. Hal ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan karena karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif dan efisien (Sutono, Pah & Aldora, 2021).

Teknologi Informasi

Menurut Rachmadi (2020), teknologi informasi yaitu ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirimkan informasi melalui jalur komunikasi yang cepat. Kegunaan teknologi menyebabkan informasi lebih tersedia dan lebih cepat untuk didapatkan, termasuk informasi eksternal, informasi internal dan informasi yang sudah ada sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan aksesibilitas atau keterjangkauan informasi (Febriyanti, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *explanatory* dengan menggunakan data primer dan sekunder. Penelitian ini disebut penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka. kuantitatif *explanatory* adalah untuk menguji hipotesis yang dihipotesiskan. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui penyebaran kuisisioner secara online oleh peneliti. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Populasi dalam penelitian ini adalah pimpinan dan seluruh karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yang berjumlah 40 orang.. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *sampling jenuh*. Teknis analisis data yang digunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien diterminasi (R^2) dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,51387647
Most Extreme Differences	Absolute	0,105
	Positive	0,062
	Negative	-0,105
Test Statistic		0,105
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0,200 ^d

Dari hasil uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan hasil Asymp 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari yang ditentukan yaitu 0,05. Data yang diperoleh berdasarkan hasil jawaban dari responden pada kuesioner dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Multikolinieritas

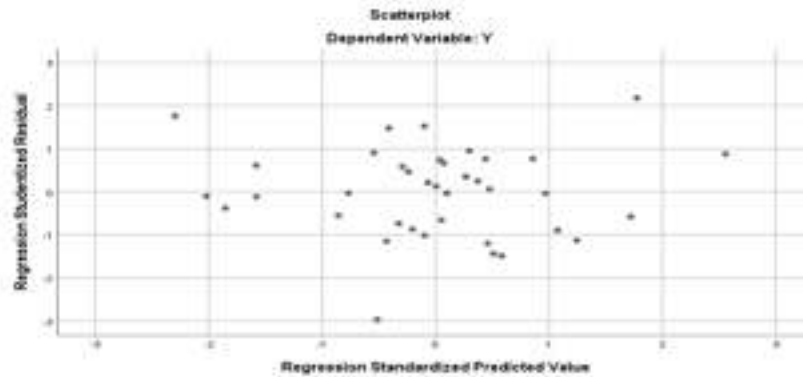
Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7,141	3,806		1,876	0,075		
X1	0,408	0,249	0,311	1,640	0,116	0,476	2,103
X2	0,097	0,211	0,073	0,461	0,650	0,682	1,467
X3	0,404	0,156	0,410	2,582	0,017	0,676	1,480
Ln_X4	-0,301	0,288	-0,182	-1,045	0,308	0,564	1,772
Ln_X5	-0,413	0,805	-0,099	-0,514	0,613	0,460	2,176

a. Dependent Variable: Y

Dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinieritas masing masing variabel memiliki nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan personal (X1), tingkat pendidikan (X2), pelatihan (X3), pengalaman kerja (X4) dan teknologi informasi (X5) tidak terjadi multikolinieritas sehingga model regresi layak digunakan.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Scatterplot

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa titik-titik pada gambar tersebut menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola bergelombang, melebar dan menyempit, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Model Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Model Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,141	3,806		1,876	0,075
	X1	0,408	0,249	0,311	1,640	0,116
	X2	0,097	0,211	0,073	0,461	0,650
	X3	0,404	0,156	0,410	2,582	0,017
	Ln_X4	-0,301	0,288	-0,182	-1,045	0,308
	Ln_X5	-0,413	0,805	-0,099	-0,514	0,613

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 3 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 7,141 + 0,408 X1 + 0,097 X2 + 0,404 X3 - 0,301 X4 - 0,413 X5$$

Untuk menginterpretasikan hasil dari analisis tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (a) menunjukkan nilai sebesar 7,141 dan bernilai positif menjelaskan keadaan ketika variabel independen kemampuan personal (X1), tingkat pendidikan (X2), pelatihan (X3), pengalaman kerja (X4) dan teknologi informasi (X5), maka nilai efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) diasumsikan nol/konstan maka efektivitas pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember adalah naik sebesar 7,141.
- Nilai Koefisien regresi variabel kemampuan personal (X1) bernilai 0,408 dengan tanda positif yang berarti apabila variabel kemampuan personal meningkat, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,408. Artinya menunjukkan bahwa kemampuan personal yang baik dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.
- Nilai koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (X2) bernilai 0,097 dengan tanda positif yaitu menunjukkan bahwa apabila variabel tingkat pendidikan meningkat, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi

akan turun sebesar 0,097. Artinya semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin rendah tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.

- d. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan (X3) bernilai 0,404 dengan tanda positif yang berarti menunjukkan bahwa apabila variabel pelatihan meningkat, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi akan meningkat sebesar 0,404. Artinya semakin banyak nilai pelatihan, maka semakin tinggi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.
- e. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman kerja (X4) bernilai -0,301 dengan tanda negatif yang menunjukkan bahwa ketika variabel pengalaman kerja namun dari karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yang mayoritas di umur 21-25 yang banyak baru lulus sekolah dan belum banyak memiliki pengalaman pekerjaan dapat menghambat dalam meningkat efektivitas sistem informasi akuntansi, maka variabel efektivitas sistem informasi akuntansi akan turun sebesar 0,301.
- f. Nilai koefisien variabel teknologi informasi (X5) bernilai -0,413 dengan tanda negatif yang menunjukkan bahwa teknologi yang semakin canggih dapat memudahkan karyawan dalam mengakses suatu informasi namun di zaman sekarang banyaknya aplikasi yang digunakan dalam proses pengerjaan tugas menuntut para karyawan harus bisa semua aplikasi yang telah digunakan perusahaan, namun apabila karyawan tidak mampu mengoperasikan aplikasi tersebut dapat menghambat proses efektivitas sistem informasi akuntansi yang telah direncanakan.

Hasil Uji Koefisien Diterminasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Diterminasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,801 ^a	0,642	0,557	1,655
a. Predictors: (Constant), Ln_X5, X3, X2, Ln_X4, X1				

Berdasarkan Tabel 4 hasil dari Koefisiensi Determinas (R^2). Nilai dari *Adjusted R Square* sebesar 0,557 atau (55,7%) Hal ini menunjukan bahwa

presentase kontribusi pengaruh variabel independen (kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi) terhadap variabel dependen (efektivitas sistem informasi akuntansi) sebesar 0,557 atau 55,7%, sedangkan 44,3% lainnya terdapat pada variabel lain yang tidak diteliti.

Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103,141	5	20,628	7,530	<,001 ^b
	Residual	57,525	21	2,739		
	Total	160,667	26			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), Ln_X5, X3, X2, Ln_X4, X1						

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa hasil uji simultan (F) menunjukkan nilai signifikan 0,001 yang berarti <5% / 0,05, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel (Y), maka H1 diterima, yaitu terdapat pengaruh variabel kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi secara simultan.

b. Hasil Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Nama Variabel	t hitung	sig	ttabel	Keterangan
Kemampuan Personal	1,640	0,116	2,028	H1 ditolak
Tingkat Pendidikan	0,461	0,650	2,028	H2 ditolak
Pelatihan	2,582	0,17	2,028	H3 diterima
Pengalaman Kerja	-1,045	0,308	2,028	H4 ditolak
Teknologi Informasi	-0,514	0,613	2,028	H5 ditolak

- a. Kemampuan personal (X1) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai nilai thitung sebesar $1,640 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,028, dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh variabel kemampuan personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- b. Tingkat pendidikan (X2) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai nilai thitung $0,461 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,028, sehingga dinyatakan tidak ada pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- c. Pelatihan (X3) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai nilai thitung sebesar $2,582 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,028, sehingga dinyatakan adanya pengaruh variabel pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- d. Pengalaman kerja (X4) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai nilai thitung sebesar $-1,045 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,028, sehingga dinyatakan tidak ada pengaruh variabel pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.
- e. Teknologi informasi (X5) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y) mempunyai nilai thitung sebesar $-0,514 < t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,028, sehingga dinyatakan tidak ada pengaruh variabel teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Kemampuan Personal (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Pelatihan (X3), Pengalaman Kerja (X4) dan Teknologi Informasi (X5) secara simultan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan jika semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, artinya terdapat pengaruh signifikan dari gabungan variabel kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sitinjak (2023), yang menyatakan bahwa teknologi informasi dan partisipasi manajemen berpengaruh secara simultan

terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sedangkan variabel kemampuan personal.

2. Pengaruh Kemampuan Personal (X1) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel kemampuan personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa kemampuan personal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Kemampuan personal adalah kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan. Dengan demikian, kemampuan personal yang dimiliki karyawan PT. Sina Niaga Sejahtera Jember masih belum dapat memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi dikarenakan banyaknya karyawan yang masih baru saja bekerja di perusahaan tersebut dan umur yang mayoritas masih 21-25 didominasi para karyawan yang baru lulus sekolah atau kuliah yang belum memiliki atau kurang dalam pengerjaan tugas seperti tugas yang ada di suatu instansi, sehingga karyawan kurang menguasai dalam proses menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisanjaya, Wahyuni dan Purnawati (2017), kemampuan personal terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

3. Tingkat Pendidikan (X2) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pengaruh tingkat pendidikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Tingkat pendidikan adalah usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Meskipun sudah berusaha dalam membina kepribadianya baik di masyarakat maupun di kebudayaan, namun ada beberapa pertimbangan mengapa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi seperti banyaknya karyawan yang mayoritas SMA/SMK sehingga teori/kemampuan intelektual dalam suatu jurusan pekerjaan masih belum cukup dikuasai oleh para karyawan. Hal ini berbanding terbalik dengan temuan dilapang yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan ini sebagai faktor yang mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan hasil kuesioner yang mayoritas memilih jawaban sangat setuju. Hal ini dikarenakan tingkat pendidikan yang tinggi tidak

menjamin kualitas kemampuan seseorang dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan, hal ini menyebabkan pekerjaan menjadi tidak terstruktur. Tingkat pendidikan dirancang untuk menambah kemampuan intelektual seseorang untuk menambah kemampuan setiap personal yang ada di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisanjaya, Wahyuni dan Purnawati (2017), yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

4. Pengaruh Pelatihan (X3) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pelatihan adalah usaha dalam meningkatkan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya agar lebih efektif dan efisien. Sarana pelatihan ini harus disesuaikan dengan kemampuan para karyawan. Hal ini didukung dengan penemuan di lapang yang menyatakan bahwa pelatihan yang baik harus sesuai dengan kemampuan tingkat belajar peserta dan harus sesuai dengan sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan agar dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maliantari, Arizona dan Ernawatiningsih (2021), yang menyatakan bahwa pelatihan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

5. Pengaruh Pengalaman Kerja (X4) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel pengalaman kerja terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi sehingga dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengalaman kerja adalah suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan atau keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dengan masa kerja. Hal ini berbanding terbalik dengan penemuan di lapang yang menyatakan bahwa pengalaman kerja ini sebagai faktor yang mendukung efektivitas sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan hasil kuesioner yang mayoritas memilih jawaban setuju. Hal ini dikarenakan mayoritas karyawan PT.

Sinar Niaga Sejahtera Jember yang bekerja kurang lebih 1-5 tahun, sehingga pengalaman mereka dalam mengerjakan tugas yang ada masih kurang banyak. Dari segi umur karyawan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember didominasi umur 21-25 yang banyak baru lulus sekolah atau kuliah sehingga belum memiliki pengalaman kerja yang memadai. Pengalaman kerja disini berguna untuk mengetahui bagaimana proses tugas akan dikerjakan dengan baik, hal ini berguna untuk memudahkan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya yang ada di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2021), yang menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

6. Pengaruh Teknologi Informasi (X5) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil uji t pengaruh variabel teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dinyatakan tidak berpengaruh variabel teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Teknologi informasi adalah ilmu yang mencakup teknologi komunikasi untuk memproses, menyimpan data dan mengirim informasi dengan jalur komunikasi yang cepat. Teknologi informasi mengacu pada peralatan komputerisasi, ada sebagian orang yang belum mampu dalam mengoperasikan sistem komputerisasi dengan baik. Dalam hal ini, suatu efektivitas akan lebih mudah jika seseorang mampu mengoperasikan teknologi dengan baik agar dapat meminimalisir kesalahan dan mempercepat pekerjaan yang dilakukan. Menggunakan atau tidaknya teknologi informasi yang ada tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berbanding terbalik dengan penemuan di lapang yang menyatakan bahwa teknologi informasi sangat membantu dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, dibuktikan dengan hasil kuesioner yang mayoritas memilih jawaban setuju. Hal ini dikarenakan banyaknya karyawan yang belum memahami atau pengaplikasian teknologi yang digunakan di PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember yang banyak menggunakan aplikasi untuk mengecek barang masuk-keluar dari suatu perusahaan dan masih sering terjadi error pada komputerisasi yang digunakan, sehingga menghambat para pekerja dalam mengerjakan tugas yang dikerjakan. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paranoan, Tandirerung dan Anton (2019), yang menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

KESIMPULAN

Penelitian ini membahas tentang kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Total responden dalam penelitian ini sebanyak 40 orang. Berdasarkan dari penjelasan bab sebelumnya, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan personal (X1) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan (X2) tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pelatihan (X3) berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman kerja (X4) tidak pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi (X5) tidak pengaruh terhadap efektivitas sistem informasi pada PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember.
6. Kemampuan personal, tingkat pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja dan teknologi informasi menunjukkan adanya pengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada PT.Sinar Niaga Sejahtera Jember.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka saran dari penelitian ini diharapkan PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember mampu mempertahankan penerapan kemampuan personal dan pelatihan guna untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi, selain itu PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember juga harus mempertimbangkan penerapan tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan teknologi informasi, karena hal tersebut tidak kalah penting bagi PT. Sinar Niaga Sejahtera Jember dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

REFERENSI

- Adisanjaya. (2017). *Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan dan Pendidikan serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Mini Market Bali Mardana*. S1 Akuntansi. Universitas Udayana.
- Annas, A. (2017). *Interaksi Pengambilan Keputusan dan Evaluasi Kebijakan*. Makassar: Celebes Media Perkasa.
- Arifin, Johar. (2017). *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*. Elex Media Kompetindo, hal 232 Universitas Udayana, 6(1): h: 33-45.
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Firdaus, M. (2019). *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Gelinas, U.,J.,& Dull, R.B. (2010). “Accountong Information System” (8th ed). *E-Journal Ohio:South-Western Cengage Learning*.
- Ghozali dan imam. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program spss*. Cetakan empat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Cahyono, T (2020), *Sinar Niaga Sejahtera lakukan digitalisasi dan ubah salesman lebih efektif*. Jakarta:
<https://career.unissula.ac.id/member/employer/view/924/pt-sinar-niaga-sejahtera-group-distributor-garudafood>.
- Ikromi Abd Ghani HSB, Dovi Septiari. (2018). Pengaruh partisipasi manajer terhadap Efektivitas sistem informasi Akuntansi. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING Article History*Vol. 2, No. 1, March 2018.
- Iirjan, Rudina Rama, dan Xhiliola Agaraj. (2015). Implications of Accounting Information System Implementation in SMEs: *A Study on Retail Bussines in Vlore Region. Mediterranean Journal of Social Sciences* Vol 6 No 3.
- Istijanto. (2013). *Riset Sumber Daya Manusia. Edisi pertama*, hal 83. Penerbitan, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jl.Palmerah Barat 33-37 Lt2-3 Jakarta 10270.
- Jogiyanto. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer*. Yogyakarta.
- Mukhtar, M.Pd, Dr.H (2002). *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta.
- Pella, D. (2020). Mengapa Anda Tidak Diundang (untuk Psikotes atau Wawancara). Infini.
- Purba, R. A., Sudarso, A., Silitonga, H. P., & Supitriyani, S. (2020). *Aplikasi Teknologi Informasi Teori & Implementasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rachmadi, T. (2020). *Pengantar Teknologi Informasi*. Bandar Lampung, Lampung: TIGA Ebook.
- Robbin, Stephen dan Timothy A.Judge. *Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT. Salemba Empat, 2007
- Sani, A.M.,& Vivin. (2013). *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang:UIN Press.
- Saigian, Sondang P (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Sawir, M.. *Birokrasi Pelayanan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020
- Sofyandi, H (2008). *Manajemen sumber daya manusia*. Yogyakarta. Graha Ilmu.

- Sugiyono, (2009). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Sujarweni, V Wiratna (2015). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Edisi pertama. Yogyakarta.
- Supardi, M.d (2006). *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerdas Press.
- Susanto, A. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi (Pertama)*. Bandung, Indonesia: Lingga Jaya.
- Tirtarahardja (2005). *Pengantar Pendidikan*. Rineka Cipta.
- Tjhai Fung Jen. (2002). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 4(2), h:135-154.
- Zare, I. 2012. Study of Effect of Accounting Information System and Softwares on Qualitative Features of Accounting Information. *Journal of Management Science and Business Research*, 1(4), pp: 1-12.
- Zulfa & Ardini (2023), *Pengertian Skala Likert, Metode dan Penelitian*. DetikBali